

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Samuel P. Huntington berpendapat bahwa syarat utama yang paling penting dalam demokrasi adalah adanya pemilihan yang kompetitif diantara para calon pemimpin oleh rakyat yang akan dipimpinnya. Mirriam Budiarjo mengatakan, salah satu perwujudan demokrasi yang menunjukkan pembangunan masyarakat politik adalah rakyat diberikan kesempatan untuk berperan secara aktif dalam memilih wakil rakyat atau pemimpin nasional melalui mekanisme yang dinamakan Pemilu.<sup>1</sup>

Partisipasi politik masyarakat sangat penting dalam negara demokrasi. Keikutsertaan warga negara dalam Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan salah satu wujud dari tanggung jawab mereka dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam menentukan pilihannya, seseorang tidak akan terlepas dari berbagai aspek yang mempengaruhi mereka dalam memilih calon atau partai pada Pemilihan Umum, aspek inilah yang disebut *voting behavior* atau perilaku memilih.<sup>2</sup>

Perilaku memilih (*Voting Behavior*) Menurut Ramlan Surbakti adalah sebagai suatu aktifitas pemberian suara oleh individu yang berkaitan erat dengan kegiatan pengambilan keputusan untuk memilih atau tidak memilih (*to vote or not to vote*) di dalam suatu pemilihan

---

<sup>1</sup> Khairunnas (2018). Perilaku Memilih Pemuda Etnis Tionghoa Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Palembang Tahun 2018 (Studi Kasus Pada Ikatan Pemuda Tionghoa Indonesia (IPTI) Kota Palembang) Magister Ilmu Politik Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Konsentrasi Ilmu Politik. Universitas Padjajaran. Bandung. Hal 1

<sup>2</sup> Abdussalam (2017). Aspek-aspek yang Mempengaruhi Perilaku Memilih (Studi pada Pemilu Presiden Tahun 2014 di Kabupaten Lahat). Magister Ilmu Politik Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Konsentrasi Tata Kelola Pemilu. Universitas Padjajaran. Bandung. Hal 1

umum. Bila voters memutuskan untuk memilih (*to vote*) maka voters dengan sendirinya akan menentukan pilihannya kepada kandidat tertentu.<sup>3</sup>

Kabupaten Manggarai Barat adalah satu dari 269 daerah yang akan melaksanakan Pilkada langsung untuk memilih calon Bupati dan Wakil Bupati Manggarai Barat periode 2020-2025 pada tanggal 9 Desember 2020. Adapun pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang bertarung dalam pilkada Manggarai Barat diikuti oleh empat (4) Pasangan calon sebagaimana ditetapkan dalam berita acara penetapan pasangan calon peserta pemilihan nomor 65/PL.02.3-BA/5315/KPU-Kab/IX/2020 tertanggal 23 September 2020 yaitu Ir. Pantas Ferdinandus, M.Si - HJ. Andi Riski Nur Cahya D, SH, SH. Yang diusung oleh Partai Demokrat, PKS dan PPP, Drh. Maria Geong, Ph.D - Silverius Sukur, SP yang diusung oleh Partai PDIP, PKB, Gerindra dan Perindo, Edistasius Endi, SE - dr. Yulianus Weng, M.Kes yang diusung oleh Partai Nasdem, Golkar dan PKPI dan Adrianus Garu, SE.MSi - Anggalinus Gapul, SP, MMA yang diusung oleh Partai Amanat Nasional (PAN) dan Hati Nurani Rakyat (Hanura).

Hasil Pilkada Kabupaten Manggarai Barat Periode 2020-2025 menetapkan pasangan calon Edistasius Endi-Yulianus Weng sebagai pemenang mengungguli pasangan Ir. Pantas Ferdinandus, M.Si - HJ. Andi Riski Nur Cahya D, SH, SH., Drh. Maria Geong, Ph.D - Silverius Sukur, SP dan Adrianus Garu, SE.MSi - Anggalinus Gapul, SP, MMA sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Nomor 10/PL.02.7-BA/5315/KPU-Kab/II/2021 tentang penetapan paslon Bupati dan Wakil Bupati terpilih di Pilkada Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2020.

Dilihat dari hasil rekapitulasi perhitungan suara di 12 Kecamatan Pilkada Kabupaten Manggarai Barat 2020 menempatkan pasangan Edistasius Endi SE - Dr. Yulianus Weng, M.Kes (Edy-Weng) sebagai pemenang dengan perolehan 45.057 suara. Pasangan petahana (*inchumbent*)

---

<sup>3</sup> Erna Febriani (2018). Analisis Perilaku Memilih (*Voting Behavior*) Pemilih Pemula Wilayah Jakarta Barat Menjelang Pemilu 2019. Jurnal Polinter Vol. 4 No. 1 Prodi Ilmu Politik FISIP UTA'45 Jakarta. Hal 2

Drh. Maria Geong, Ph. D - Silverius Sukur, SP (Misi) walaupun menang di 7 Kecamatan yang beretnis Kolang (Kuwus, Kuwus Barat, Macang Pacar dan Pacar), Kempo (Boleng, Sano Ngoang) dan Lembor (Welak) harus mengakui keunggulan pasangan Edistasius Endi, SE - Dr. Yulianus Weng, M. Kes (Edy-Weng) yang hanya menang di 4 Kecamatan yang beretnis Lembor (Lembor dan Lembor Selatan) dan Kempo (Komodo dan Mbeliling). Pasangan Ir. Pantas Ferdinandus, M.Si - HJ. Andi Riski Nur Cahya D, SH, SH hanya menang di Kecamatan Ndosong yang beretnis kolang sedangkan pasangan Adrianus Garu, SE.MSi - Anggalinus Gapul, SP, MMA kalah secara keseluruhan di 12 Kecamatan.

Adapun dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada analisis tentang pendekatan sosiologis dalam pilkada Kabupaten Manggarai Barat studi kasus perilaku memilih di Kecamatan Komodo. Adapun perolehan suara 4 pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati di Kecamatan Komodo dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Hitung Suara Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati**  
**Manggarai Barat 2020 di 19 Desa/Kelurahan di Kecamatan Komodo**

Desa/Kelurahan	Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Manggarai Barat 2020			
	Ir. Pantas Ferdinandus, M.Si-HJ. Andi Riski Nur Cahya D, SH, SH	Drh. Maria Geong, Ph. D-Silverius Sukur, SP	Edistasius Endi, SE-Dr.Yulianus Weng, M.Kes	Adrianus Garu, SE.MSi-Anggalinus Gapul, SP,MMA
Wae Kelambu	369	1.315	998	583
Labuan Bajo	840	635	664	558
Komodo	306	315	183	166
Pasir Putih	504	125	144	412
Pasir Panjang	178	229	379	149
Golo Mori	292	221	241	302
Warloka	182	294	387	188
Golo Bilas	450	413	807	689
Macang Tanggar	475	256	782	333
Watu Nggelek	79	149	121	146
Golo Pongkor	103	217	138	115
Nggorang	175	262	383	238
Papagarang	105	135	221	319
Batu Cermin	264	1.214	682	488
Gorontalo	589	951	762	596
Tiwu Nampar	105	161	181	177
Seraya Marannu	56	49	177	89
Compang Longgo	97	240	226	184
Pantar	122	67	136	147

<b>Jumlah</b>	<b>5.291</b>	<b>7.248</b>	<b>7.612</b>	<b>5.879</b>
---------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Sumber data diolah dari KPU Manggarai Barat 2020

Berdasarkan tabel 1.1 tentang perolehan suara pilkada Kabupaten Manggarai Barat 2020 di Kecamatan Komodo menempatkan pasangan Edistasius Endi, SE-Dr. Yulianus Weng, M. Kes sebagai pemenang dengan perolehan suara 7.612, diikuti pasangan Drh. Maria Geong, Ph.D-Silverius Sukur, SP dengan perolehan suara 7.248, pasangan Adrianus Garu, SE.MSi-Anggalinus Gapul, SP, MMA dengan perolehan suara 5.879 dan pasangan Ir. Pantas Ferdinandus, M.Si-HJ. Andi Riski Nur Cahya D, SH, SH dengan perolehan suara 5.291.

Ada tiga pendekatan untuk melihat perilaku memilih (*Voting Behavior*) seseorang dalam mempengaruhi pemilih dalam menentukan siapa kandidat yang akan dipilih dalam Pemilu, yaitu: Pendekatan Sosiologis, Pendekatan Psikologis, Pendekatan Ekonomis (*Model Rational Choice*).<sup>4</sup>

Dari ketiga pendekatan di atas, penulis menggunakan pendekatan sosiologis. Menurut Saiful Munjani, Liddle & Ambardi Pendekatan sosiologis adalah demografi yang mencakup perbedaan jenis kelamin, umur, kelompok etnik, atau kedaerahan, afiliasi agama dan tingkat ketaatan terhadap agama yang dianut, kelas sosial yang diindikasikan dari wilayah tinggal perkotaan dan pedesaan, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan tanpa modal ilmu pengetahuan yang memadai. Tingkat pendapatan juga dapat dikatakan dijadikan indikator dari kelas sosial.<sup>5</sup>

Alasan harus dilakukannya analisis tentang pendekatan sosiologis dalam Pilkada Kabupaten Manggarai Barat 2020 perilaku memilih di Kecamatan Komodo, didasarkan pada beberapa pertimbangan dan faktor seperti: Kecamatan Komodo adalah kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak yaitu sebanyak 53.724 jiwa (20,96%) yang tersebar di 2 Kelurahan dan 17 Desa dari total jumlah keseluruhan penduduk Kabupaten Manggarai Barat yaitu sebanyak

<sup>4</sup> Polgov UGM (2014). Survei Perilaku Pemilih dan Linkage Politik. Jurusan Politik & Pemerintahan Fisipol UGM. Hal 3

<sup>5</sup> Saiful Mujani, William Liddle & Kuskritho Ambardi (2012). Kuasa Rakyat: Analisis tentang Perilaku Memilih dalam Pemilihan Legislatif dan Presiden Indonesia Pasca-Orde Baru. Jakarta: Mizan Publika. Hal 164

256.317 jiwa. Kecamatan Komodo merupakan kecamatan yang masyarakatnya majemuk ada juga masyarakat dari luar daerah Manggarai Barat. Atau kecamatan Komodo sebagai daerah Multi Etnik. Kecamatan Komodo adalah kecamatan yang masyarakat atau penduduknya memiliki perbedaan ditingkat pendidikan dan juga agama yang dianut. Kecamatan Komodo sebagai pusat Ibukota Kabupaten Manggarai Barat di mana pekerjaan masyarakatnya masuk dalam berbagai bidang.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul **“Analisis tentang Pendekatan Sosiologis dalam Pilkada Kabupaten Manggarai Barat Studi Kasus di Kecamatan Komodo”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah disampaikan oleh penulis maka, yang menjadi rumusan masalahnya adalah “Apakah Penggunaan hak pilih masyarakat Kecamatan Komodo dalam Pilkada Manggarai Barat 2020 dipengaruhi pada pendekatan sosiologis”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis perilaku memilih masyarakat Kecamatan Komodo pada Pilkada Kabupaten Manggarai Barat 2020.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis/Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang Perilaku Memilih (*Voting Behavior*) terutama Pendekatan Sosiologis bagi Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta khususnya bagi Prodi Ilmu Pemerintahan.

## **2. Manfaat Praktis**

- a) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

Agar dapat dijadikan pertimbangan bagi masyarakat Kecamatan Komodo dalam menentukan pilihan politik yang rasional dalam Pilkada, Pileg dan Pilpres kedepannya.